



DESAIN SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Pertemuan 5

DESAIN SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Tuntutan untuk mengembangkan model pengukuran kinerja organisasi, selain didorong oleh kekuatan sosial dan teknologi juga oleh adanya pandangan pragmatis mengenai ketidaksesuaian antara strategi perusahaan dengan model pengukuran kinerja organisasi. Pandangan pragmatis tersebut ditunjukkan oleh perusahaan Jepang seperti Toyota dan Kawasaki yang mencoba menerapkan strategi manajemen persediaan dengan konsep Lean Manufacturing (*Just-in-time*) melalui minimalisasi persediaan (*inventory*) sehingga mereka hanya memproduksi sesuai jumlah yang dibutuhkan konsumen. Konsep ini terbukti berhasil memaksa pemain asing kehilangan pangsa pasar, seperti yang terjadi pada General Motor dan Harley Davidson.



DESAIN SISTEM MANAJEMEN KINERJA

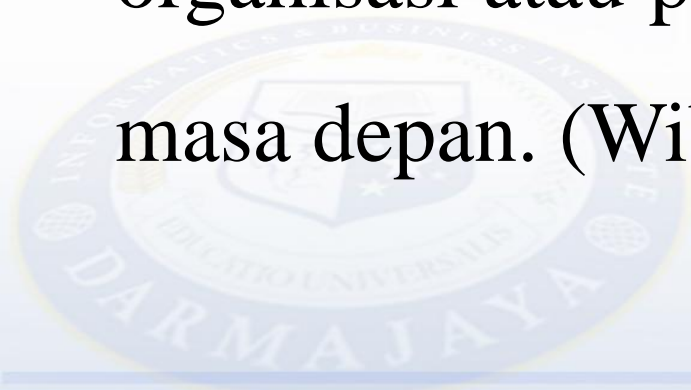
Banyak perusahaan di dunia kemudian berupaya mempelajari konsep ini dan mendapatkan kata-kata kunci (Wibisono, 2006), seperti:

1. Keterlibatan karyawan,
2. Perbaikan proses produksi,
3. Pengurangan/penghapusan persediaan,
4. Penyederhanaan alur kerja
5. Pengurangan waktu set up, dan
6. Pembinaan hubungan yang erat dengan pemasok.

DESAIN SISTEM MANAJEMEN KINERJA

- **Visi**

Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin di capai di masa depan. (Wibisono, 2006)



DESAIN SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Visi yang baik memiliki kriteria sebagai berikut:

- Menyatakan cita-cita atau keinginan perusahaan di masa depan.
- Singkat, jelas, fokus, dan merupakan standard of excellence.
- Realistis dan sesuai dengan kompetensi organisasi.
- Atraktif dan mampu menginspirasi komitmen serta antusiasme.
- Mudah diingat dan dimengerti seluruh karyawan serta mengesankan bagi pihak yang berkepentingan.
- Dapat ditelusuri tingkat pencapaiannya.

DESAIN SISTEM MANAJEMEN KINERJA

- **Misi**

Misi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi, yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat baik berupa produk ataupun jasa (Wheelen, 2004).

DESAIN SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Langkah penyusunan misi yang umum dilakukan oleh organisasi atau perusahaan adalah dengan mengikuti tahap-tahap berikut:

1. Melakukan *brainstorming* dengan mensejajarkan beberapa kata yang menggambarkan organisasi.
2. Penyusunan prioritas dan fokus pada kata-kata yang paling penting.
3. Mengombinasikan kata-kata yang dipilih menjadi kalimat atau paragraf yang menggambarkan misi perusahaan
4. Mengedit kata-kata sampai terdengar benar atau sampai setiap orang kelelahan untuk adu argumentasi berkaitan dengan kata atau frase favorit mereka.

DESAIN SISTEM MANAJEMEN KINERJA

- **Strategi**

Strategi perusahaan adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama atau kebijakan perusahaan dengan rangkaian tindakan dalam sebuah pernyataan yang saling mengikat. Strategi perusahaan biasanya berkaitan dengan prinsip-prinsip secara umum untuk mencapai misi yang dicanangkan perusahaan, serta bagaimana perusahaan memilih jalur yang spesifik untuk mencapai misi tersebut (Lynch, 2000).

end

